

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan CV. JAYA MAJU sebagai objek, yang berlokasi di Jalan Gondomono Raya No. 43, Semarang Timur. Pemilihan perusahaan ini dilandasi pemikiran bahwa variabel-variabel penelitian yang dipergunakan berkaitan dengan keberadaan CV. Jaya Maju dan memiliki standar yang cukup untuk digunakan sebagai objek penelitian, dan karena pimpinan perusahaan ini memberikan ijin dan bersedia untuk diteliti, pimpinan dan karyawan pada perusahaan ini juga bersedia memberikan data perusahaan maka perusahaan ini menjadi objek penelitian ini.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan CV. JAYA MAJU dari beberapa bagian divisi produksi saja. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 24 orang karyawan. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus yaitu semua anggota menjadi sample yaitu sebanyak 24 responden. Bisa dilihat pada tabel dibawah terdapat pengelompokkan karyawan berdasarkan jabatan yang ada di perusahaan CV. JAYA MAJU.

Tabel 3.1. Jabatan Karyawan perusahaan CV. JAYA MAJU

No.	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Designer	2
2	Bagian Pemotongan	6
3	Bagian Pengemasan	6
4	Bagian Pengguntingan	6
5	Bagian Lipat dan Rekat	4
	TOTAL	24

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber dan Jenis Data

Data yang menjadi bagian dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data yang diambil langsung oleh narasumber. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dengan menggunakan teknik kuisisioner, informasi yang didapatkan langsung dari narasumber yang menjadi karyawan perusahaan CV. JAYA MAJU.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil berdasarkan sumber. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diambil dari beberapa peneliti yang sudah ada lalu dikembangkan, diantaranya adalah dari beberapa buku dan jurnal yang ada.

3.3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan format deskriptif dan menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan. Didalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independent yaitu Disiplin Kerja, Budaya organisasi dan 1 variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan. (Bungin, 2013) menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat dan menjadi objek penelitian tersebut”. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan. Didalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independent yaitu Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Budaya organisasi dan 1 variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan.

3.4. Teknik dan Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian Kuantitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket atau biasa disebut juga dengan kuisioner yang berisikan 48 butir pertanyaan, yang bisa dijabarkan sebagai berikut 12 pertanyaan untuk variabel Budaya Organisasi, 12 pertanyaan untuk variabel Kepemimpinan, 8 butir pertanyaan dari variabel Disiplin Kerja, dan 16 butir pertanyaan untuk variabel Kinerja Karyawan. (Bungin, 2013) menyatakan bahwa “Metode angket atau kuisioner berbentuk

rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.”

3.5. Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.5.1. Validitas

Sebuah skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item dinyatakan valid (Priyatno, 2014:51). Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel disiplin kerja:

Tabel 3.2. Hasil Pengujian Disiplin kerja

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
DK1	0.669	0,404	Valid
DK2	0.799	0,404	Valid
DK3	0.478	0,404	Valid
DK4	0.620	0,404	Valid
DK5	0.696	0,404	Valid
DK6	0.467	0,404	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 3.2. diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel disiplin kerja ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel budaya organisasi:

Tabel 3.3. Hasil Pengujian budaya organisasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
BO1	0.687	0,404	Valid
BO2	0.798	0,404	Valid
BO3	0.492	0,404	Valid
BO4	0.663	0,404	Valid
BO5	0.767	0,404	Valid
BO6	0.524	0,404	Valid
BO7	0.663	0,404	Valid
BO8	0.767	0,404	Valid
BO9	0.527	0,404	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel budaya organisasi adalah valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel kinerja:

Tabel 3.4. Hasil Pengujian Kinerja

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
K1	0.483	0,404	Valid
K2	0.654	0,404	Valid
K3	0.710	0,404	Valid
K4	0.654	0,404	Valid
K5	0.487	0,404	Valid
K6	0.707	0,404	Valid
K7	0.710	0,404	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kinerja adalah valid.

3.5.2. Reliabilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Umar, 2003). Untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini, peneliti memakai rumus alpha dengan perhitungan computer menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan cara melihat koefisien *Cronbach Alpha* dimana syaratnya yaitu apabila nilainya $\geq 0,60$ maka dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 3.5. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Disiplin kerja	0,831	Reliabel
Budaya organisasi	0,884	Reliabel
Kinerja	0,857	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 3.4. dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis dengan menggunakan rata-rata, tabel frekuensi dan tabulasi. Secara rinci jawaban responden dapat dikelompokkan dalam satu kategori dengan menggunakan rentang skala. Menurut Umar (2001) perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$\text{RS} = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{Jumlah Jawaban}}$$
$$\text{RS} = \frac{5-1}{3} = 1.33$$

Tabel 3.6. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah
2,34 - 3,66	Sedang
3,67 - 5,00	Tinggi

3.6.2. Analisis Korelasi

Apabila terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel X akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Y). Juga dilakukan uji korelasi berganda untuk mengetahui hubungan ketiganya secara bersama-sama.

Tabel 3.7. Contoh Skoring

No	Keterangan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	X1													
2.	X2													
3.	X3													
4.	X4													
5.	X5													
	Rata-rata:													

Cara perhitungan:

S = Skor, F = Frekuensi

Frekuensi (F) x Bobot = Skor (S)

Skor ditotal semua (S + S + S + S + S) = Jumlah skor

Jumlah Skor / Jumlah responden = rata-rata skor.

Kategori terbagi menjadi tiga, yaitu rendah jika rata-rata skor 1,00-2.33 dan kategori sedang jika rata-rata skor antara 2.34-3.66 dan termasuk kategori baik jika rata-rata skor antara 3.67-5.00.

3.6.3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bernilai nol sampai satu. Apabila nilai R mendekati satu, maka terdapat hubungan erat dan sebaliknya. Apabila R bernilai mendekati satu, maka variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel terikat.